

Mengaplikasikan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Peserta Didik di Sekolah Dasar

Diren Agasi¹, Yulia Maulani², Rizka Oktarina³, Desyandri⁴, Farida Mayar⁵
^{1,2,3,4} Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: direnagasi2895@gmail.com

Abstrak

Banyaknya peserta didik yang tidak mempunyai ketertarikan bahkan mereka tidak mengenal lagu nasional merupakan masalah yang cukup memprihatinkan pada saat ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini sedangkannya tujuan dari penelitian ini yaitu menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran seni dengan bahasan menyanyikan lagu wajib nasional sedang berlangsung menggunakan media audio-visual berupa video animasi yang didownload dari link youtube, serta menggambarkan dan mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan bernyanyi peserta didik kelas IV dalam pembelajaran seni dengan bahasan menyanyikan lagu wajib nasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut hasil dari penelitian tersebut maka terlihat bahwa pada tahapan di siklus II terjadi peningkatan pada kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional dengan bantuan media audio visual berbentuk video animasi dari link youtube dengan skor presentase sebesar 86,3 % meningkat dari siklus I yang hanya sebesar 69,4%, dimana peningkatan itu terjadi sebesar 16,6% sehingga dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II dinyatakan berhasil dan tercapai karena secara umum skor presentase yang diperoleh berada diatas skor minimal yang harus dicapai oleh peserta didik sebesar 80%.

Kata kunci: *Audio Visual, Seni, Video Animasi*

Abstract

The number of students who do not have interest and even they do not know the national anthem is a problem that is quite concerning so that researchers are interested in conducting this research. The purpose of this study is to describe the activities carried out by teachers when the art learning process with the discussion of singing the national compulsory anthem is taking place using media. audio-visual in the form of animated videos downloaded from the youtube link, as well as describing and knowing how to improve the singing ability of fourth grade students in art learning by discussing singing the national compulsory anthem. The research method used in this research is classroom action research with a qualitative descriptive method. According to the results of the study, it can be seen that at the stage in cycle II there was an increase in the activities carried out by students in learning to sing the national compulsory anthem with the help of audio-visual media in the form of animated videos from YouTube links with a percentage score of 86.3%, an increase from cycle I. which only amounted to 69.4%, where the increase occurred by 16.6% so that from these results it can be stated that the learning activities in cycle II were declared successful and achieved because in general the percentage score obtained was above the minimum score that must be achieved by students. by 80%.

Keyword : *Audio Visual, Art, Video Animation*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia sebelum lahir dan hidup didunia ini sudah mendengarkan berbagai macam jenis bunyi – bunyian yang diperdengarkan oleh ibunya semenjak didalam

kandungan. Dimana bunyi – bunyian itu bisa berupa ajakan bicara dari seorang ibu kepada calon anaknya ataupun nyanyian – nyanyian merdu dari lagu – lagu daerah, nasional, religi, maupun genre music lainnya. Begitu juga dengan peserta didik disekolah dasar, mereka akan mengenali dan mempelajari begitu banyak pelajaran, yang salah satunya Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP) dimana salah satu yang menjadi bagian dalam pembelajaran SBdP ialah pembelajaran mengenai bernyanyi atau music bagi peserta didik. Didalam mengenalkan nyanyian atau music kepada peserta didik tentu guru harus mempunyai keterampilan didalam hal tersebut, guru harus memahami seperti apa itu ketukan dalam sebuah lagu, bagaimana tempo yang harus dinyanyikan dalam sebuah lagu, Karen setiap lagu atau nyanyian itu mempunyai tempo yang berbeda – beda sesuai dengan tema lagu yang ditampilkan kepada peserta didik. Selain itu pembelajaran seni tentunya memiliki tujuan yang sangat penting bagi peserta didik, diantaranya bisa membangun kualitas diri peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan (Madina et al., 2021). Supaya tujuan dari pembelajaran seni tersebut dapat terlaksana dengan baik maka seorang guru tentu harus mempunyai strategi dalam proses pembelajaran, yang salah satunya adalah mengajarkan pembelajaran seni terutama seni music menggunakan media audio visual.

Media audio visual merupakan sebuah media pembelajaran yang interaktif dimana menggabungkan gambar ataupun video dengan bunyi – bunian sehingga mampu membuat peserta didik tertarik untuk memperhatikannya (Setiawan & Pradoko, 2019). Selain itu media audio- visual ini sendiri mempunyai merupakan sebuah media yang mampu menarik animo atau atensi peserta didik karena didalam penggunaan media ini peserta didik akan merasa sangat senang dalam proses pembelajaran (Salsabila et al., 2020). Didalam proses pembelajaran pada sekolah dasar peserta didik akan menemukan beberapa lagu atau nyanyian yang berbeda jenis, ada nyanyian yang berupa lagu wajib nasional dan ada lagu yang berupa lagu daerah. Lagu wajib nasional itu sendiri merupakan sebuah lagu yang diciptakan untuk menumbuhkan sikap patriotism serta sikap cinta tanah air (Sutrisnawati & Yermiandhoko, 2013), tetapi pada kenyataan dilapangan banyak peserta didik yang tidak mempunyai ketertarikan bahkan mereka tidak mengenal lagu nasional tersebut dengan, melainkan sekrang peserta didik banyak yang terinfluence dengan budaya asing yang tidak sesuai dengan kesenian serta jati diri bangsa.

Untuk menjawab keresahan itu media audio- visual merupakan sebuah pilihan yang sangat cocok dalam menghadapi permasalahan tersebut. Penerapan media audio visual mampu mengaitkan pemahaman dari peserta didik pada pembelajaran seni dengan menyanyikan sebuah lagu wajib nasional. Didukung oleh karakteristik dari peserta didik sekolah dasar yang sangat tertarik dan senang menonton suatu tontonan berupa video yang menampilkan lagu nasional beserta lirik dan temponya yang menarik, daripada seorang guru hanya menjelaskan menggunakan metode ceramah yang tentu saja membuat peserta didik menjadi bosan dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran seni tersebut (Daryanti et al., 2019).

Dalam pembelajaran seni terutama seni music tentu ada kegiatan didalamnya yaitu kegiatan bernyanyi. Bernyanyi itu sendiri merupakan sebuah bagian dari aktivitas seni dalam menyampaikan apa yang dirasakan baik itu rasa, pikiran, maupun karsa dalam bentuk lantunan suara yang indah (Qomaruddin, 2017) sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa bernyanyi dapat menambah perbendaharaan kata- kata karena pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak terangsang untuk mengungkapkan dan mengatakannya. Berikut ini beberapa manfaat bagi anak dari kegiatan bernyanyi. [1] Memberi ketenangan somatik [2] Menumbuhkan rasa humor [3] Merangsang kemampuan berpikir [4]. Mengembangkan rasa harga diri [5] Mendukung keberhasilan pelajaran yang lain [6] Mengatasi kesulitan-kesulitan tertentu yang dialami anak Melalui (Inten et al., 2016).

Kegiatan melakukan nyanyian pada sekolah dasar tentu berbeda dengan yang dilakukan oleh orang – orang yang professional, pada sekolah dasar tentu peserta didik hanya dituntut untuk bisa menyanyikan lagu tersebut sesuai dengan tempo dan nadanya, biasanya lagunya berupa lagu yang sederhana, seperti maju tak gentar, Indonesia raya,

maupun himne guru. Hal itu disesuaikan dengan kemampuan tingkatan peserta didik dalam tingkatan kelas.

Media audio-visual yang digunakan dalam penelitian ini berupa video animasi – animasi yang berisi nyanyian lagu wajib nasional, dimana dalam video tersebut terdapat animasi kartun beserta lirik lagu yang menarik bagi usia peserta didik di sekolah dasar. Video animasi ini bisa didapatkan oleh guru melalui link youtube. Kelebihan menggunakan video animasi yang didownload dari youtube antara lain, dengan menampilkan video animasi yang berisi nyanyian tersebut peserta didik menjadi lebih mudah mengerti dalam pemahaman konsep akan nyanyian lagu nasional tadi, video animasi mudah didapat dan sangat praktis untuk digunakan, peserta didikpun bisa belajar secara mandiri dirumah menggunakan video itu, dalam video animasi tersebut dapat memperlihatkan lirik lagu serta memperdengarkan suara nyanyain dengan sangat jelas, dan kelebihan yang terakhir bisa diputar secara berulang – ulang sehingga penyampain kepada peserta didik bisa terjadi secara maksimal (Mahendra, 2020).

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan dalam menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran seni dengan bahasan menyanyikan lagu wajib nasional sedang berlangsung menggunakan media audio-visual berupa video animasi yang didownload dari link youtube, serta menggambarkan dan mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan bernyanyi peserta didik kelas IV dalam pembelajaran seni dengan bahasan menyanyikan lagu wajib nasional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan didalam kelas yang dilaksanakan oleh guru itu sendiri yang berguna untuk meningkatkan mutu serta hasil dalam kegiatan pembelajaran (Ani Widayati, 2008). Penelitian tindakan kelas ini akan melibatkan peserta didik secara aktif didalam kegiatannya, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai tahap evaluasi, tetapi tidak mengganggu kepada kegiatan pembelajaran yang lain sehingga semua aspek pembelajaran bisa terlaksana dengan baik (Miaz, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah sebanyak dua siklus, dimana hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini akan digambarkan berdasarkan siklusnya masing – masing, pada setiap satu siklus itu diadakan dua kali pertemuan pembelajaran. Pada siklus pertama untuk pertemuan pertama peneliti akan menampilkan dan memaparkan tentang materi seni yang didalamnya berisi tentang konsep menyanyikan sebuah lagu nasional dengan bantuan sebuah media audiovisual berupa video animasi yang berisikan lagu wajib nasional yang didownload dari link youtube, tujuannya ialah supaya dalam proses pembelajaran peserta didik bisa memahami materi dalam pembelajaran tersebut dengan bermakna. Sedangkan pada siklus pertama pertemuan kedua, aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ialah menyajikan beberapa bentuk tes yaitu tes tulis dan tes praktik, dimana tes praktiknya peserta didik akan menyanyikan lagu wajib nasional didepan teman – temannya didalam kelas.

Pada pelaksanaan masing – masing siklus memiliki tiga langkah yang harus dilaksanakan oleh peneliti, yaitu perencanaan, melaksanakan tindakan serta melakukan observasi, dan langkah yang terakhir melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan. Proses pengumpulan dan penerimaan data dalam kegiatan penelitian ini bersumber dari lembar observasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik beserta guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti data yang diperoleh dari kegiatan tes yang berupa tes tertulis digunakan untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai music yang berkaitan dengan lagu wajib nasional serta tes praktik yang dilakukan berupa penampilan menyanyi yang dilakukan oleh peserta didik didepan kelas dengan bantuan media audio visual video animasi tadi. Aktivitas yang dilakukan tersebut

mempunyai maksud agar apakah ada terjadi peningkatan dalam kemampuan peserta didik bernyanyi khususnya pada lagu wajib nasional. Pada pelaksanaan siklus kedua, aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dan guru ialah untuk penyempurnaan yang menyangkut kemahiran dan kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional dengan berbantuan media audio visual berupa video animasi tadi.

SIKLUS I

Kegiatan yang dilakukan Guru pada mata pelajaran SBdP

Tabel 1. Siklus I (Hasil Rekapitulasi Data Observasi Kegiatan Guru)

Komponen	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah Pertemuan
Jumlah Skor	13	13	26
Rerata			0,79
Presentase (%)			79,3

Dari penggambaran tabel diatas terlihat bahwa presentase observasi kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran mengenai materi menyanyikan lagu wajib nasional pada mata pelajaran SBdP dengan bantuan media audio visual yang berbentuk video animasi dari link youtube menunjukkan skor sebesar 79,3% sehingga skor ini terdapat dalam bagian yang sangat baik, tetapi masih berada dibawah skor indikator kegiatan guru yang bernilai 80%, sehingga dengan hasil yang demikian kegiatan menyanyikan lagu wajib nasional pada siklus kedua akan lebih dimaksimalkan lagi sehingga proses pembelajaran yang terjadi menjadi pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Tabel 2. Siklus I (Hasil Rekapitulasi Data Observasi Kegiatan Peserta Didik)

Komponen	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah Pertemuan
Jumlah Skor	10	11	21
Rerata			0,69
Presentase (%)			69,4

Berdasarkan hasil tabel diatas maka terlihat bahwa masih terjadi hambatan – hambatan pada pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan menyanyikan lagu wajib nasional dengan bantuan media audio visual berbentuk video animasi dari link youtube dengan perolehan skor sebesar 69,4% yang berada dalam kategori baik tetapi masih jauh dibawah skor minimal yang harus dicapai peserta didik yaitu diangka 80%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kegiatan peserta didik yang terjadi masih membutuhkan perhatian dan atensi yang lebih maksimal dari guru sehingga pada pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus kedua hasil yang diharapkan dapat tercapai.

SIKLUS II

Kegiatan yang dilakukan Guru pada mata pelajaran SBdP

Tabel 3. Siklus II (Hasil Rekapitulasi Data Observasi Kegiatan Guru)

Komponen	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah Pertemuan
Jumlah Skor	14	15	29
Rerata			0,95
Presentase (%)			95,1

Terlihat dari hasil yang diperoleh pada tabel siklus II kegiatan yang dilakukan oleh guru terlihat peningkatan yang terjadi dibandingkan dengan siklus I, dimana pada siklus I

kegiatan guru berada pada presentase skor 79,3% dan meningkat menjadi 95,1% pada siklus II. Kenaikan presentase skor dari siklus I ke siklus II terjadi sebesar 15,8 %. Karena pada siklus II perolehan yang dicapai guru dalam kegiatannya berada diatas presentase skor minimal yaitu 80% sehingga bisa dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut telah dinyatakan tercapai dan berhasil

Tabel 4. Siklus II (Hasil Rekapitulasi Data Observasi Kegiatan Peserta Didik)

Komponen	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah Pertemuan
Jumlah Skor	12	13	25
Rerata			0,86
Presentase (%)			86,3

Menurut hasil dari tabel diatas maka terlihat bahwa pada tahapan di siklus II terjadi peningkatan pada kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional dengan bantuan media audio visual berbentuk video animasi dari link youtube dengan skor presentase sebesar 86,3 % meningkat dari siklus I yang hanya sebesar 69,4%, dimana peningkatan itu terjadi sebesar 16,6% sehingga dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II dinyatakan berhasil dan tercapai karena secara umum skor presentase yang diperoleh berada diatas skor minimal yang harus dicapai oleh peserta didik sebesar 80%.

Berdasarkan perolehan data yang terlihat pada siklus I dan Siklus II pada tabel no 1 sampai tabel no 4 maka dapat digambarkan bagaimana perbandingan yang terjadi pada siklus I dan siklus II, sebagai berikut ini:

Table 5. perbandingan siklus I dengan siklus II

SIKLUS I	ASPEK	SIKLUS II
79,3%	Kegiatan Guru	95,1%
69,4%	Kegiatan Siswa	86,3%
53%	Tes tulis (Pengetahuan tentang lagu wajib nasional)	82,4%
63,52%	Tes Praktek	83,24%

SIMPULAN

Menurut hasil dari penelitian yang telah dilakukan diatas maka dapat diambil sebuah pernyataan akhir berupa kesimpulan, yakni:

1. Kegiatan yang dilakukan oleh guru didalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi menyanyikan lagu wajib nasional menggunakan bantuan media audio visual berbentuk video animasi yang didownload dari link youtube pada peserta didik kelas IV memperoleh skor sebesar 95,1% dimana itu terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 15,8%
2. Sementara itu pada kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik didalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi menyanyikan lagu wajib nasional menggunakan bantuan media audio visual berbentuk video animasi yang didownload dari link youtube pada peserta didik kelas IV memperoleh skor sebesar 86,3% dimana itu terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 16,6%
3. Pada aspek kemampuan praktek peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional menggunakan bantuan media audio visual berbentuk video animasi yang didownload dari link youtube pada peserta didik kelas IV memperoleh skor sebesar 83,24% sehingga terlihat peningkatan sebesar 19,72%

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN, VI(1)*, 87–93.
- Daryanti, D., Desyandri, D., & Fitria, Y. (2019). Peran Media dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3)*, 215–221. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.46>
- Inten, D. N., Permatasari, A. N., Mulyani, D., Komunikasi, F. I., & Bandung, U. I. (2016). 8- Literasi Dini Melalui Teknik Bernyanyi. *3(2013)*, 70–91.
- Madina, A., Ardipal, Hakim, R., & Miaz, Y. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5(3)*, 1683–1688.
- Mahendra, M. R. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Vocational Education of Building Construction, University of Jakarta, Jakarta, May*, 1–4.
- Miaz, Y. (2015). Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen. In *UNP Press*. <http://repository.unp.ac.id/71/>
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt. *Jurnal Kependidikan, 5(1)*, 25–36. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1240>
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 25(2)*, 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Setiawan, A. Y., & Pradoko, S. (2019). Pengembangan multimedia pembelajaran angklung untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 6(1)*, 69–79. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i1.14082>
- Sutrisnawati, Y., & Yermiandhoko, Y. (2013). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2)*, 1–4.